

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

Pembahasan teori ini bertujuan memaparkan dan menjelaskan konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Konsep adalah istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan abjek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan .

1. Pengertian Minat

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kata minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu. Hal ini menjadi sebuah landasan penting untuk mencapai keberhasilan sesuatu karena dengan adanya minat, seseorang menjadi termotivasi tertarik untuk melakukan sesuatu.

Minat ditandai dengan rasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Maksudnya, harus ada kerelaan dari seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukai. Dengan demikian, timbulnya minat terjadi karena adanya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau semakin besar hubungan maka semakin dekat minat seseorang.

Adanya minat dalam diri seseorang juga dapat diungkapkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang cenderung lebih menyukai sesuatu hal dari pada yang lain. Minat dapat pula diungkapkan dalam suatu aktivitas tertentu. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan memberikan perhatian lebih besar terhadap benda tersebut.

Misalnya mengoleksi beberapa benda yang memiliki arti tertentu bagi dirinya seperti perangko, boneka, poster dan lain sebagainya.

a. Menurut Noeng, minat adalah kecenderungan efektif (perasaan, emosi) seseorang untuk membentuk aktifitas. Jadi, minat itu melibatkan kondisi psikis (kejiwaan) seseorang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menurut Crow dan Crow, minat adalah kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain atau objek lain.
- c. Menurut Hurlock, minat merupakan sumber motivasi sama, yaitu bahwa minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.¹⁰

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecendrungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorangpun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang.

Minat masyarakat dipengaruhi oleh faktor dari dalam (internal) maupun yang berasal dari luar (eksternal). Semua faktor tersebut akan berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang memilih program membaca adalah minat. Minat pada dasarnya merupakan suatu kesadaran seseorang bahwa suatu objek, persoalan atau situasi yang mempunyai hubungan sangkut paut dengan dirinya¹¹

Maka untuk mengukur minat dapat dilihat pada teori AIDA

Model teori AIDA (Attention, Interest, Desire, Action) dikenal sebagaimana suatu media merancang pesan yang disampaikan dengan kata yang tepat sehingga terjadinya ketertarikan terhadap suatu isi media tersebut. Tetapi tidak semua media dapat menyampaikan pesannya dengan baik sehingga terjadinya keraguan komunikasi dalam memilih kebutuhan dan keinginannya.

Untuk melihat bagaimana minat masyarakat, maka menggunakan Teori AIDA (Attention, Interest, Desire, Action) Menurut Kotler dan Keller (2009:179) menjelaskan Teori AIDA (Attention, Interest, Desire, and Action) merupakan suatu pesan yang harus mendapatkan perhatian, menjadi ketertarikan, menjadi minat, dan mengambil tindakan, Teori ini menyampaikan akan kualitas dari pesan yang baik.

¹⁰ Jahja, Yudrik, 2011, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Prenadamedia Group, hal 63.

¹¹ Winkel, Ws. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta, PT Gramedia, hal 22.

Definisi di atas dapat diimplikasikan bahwa AIDA (Attention, Interest, Desire, and Action) merupakan alat penyampaian suatu pesan yang ideal kepada komunikan di mana melalui suatu tahapan yang terdiri dari perhatian (Attention/Awareness), ketertarikan (Interest), minat (Desire), dan mengambil tindakan (Action). Hal ini di mana media harus menyadari bahwa pesan yang disajikan tentang AIDA (Attention, Interest, Desire, and Action), yaitu :

1. Perhatian (Attention)

Menimbulkan perhatian khalayak berarti sebuah pesan harus dapat menimbulkan perhatian baik dalam bentuk media yang disampaikan. Perhatian itu bertujuan secara umum atau khusus kepada calon khalayak atau khalayak yang akan dijadikan target sasaran. Hal tersebut dapat dikemukakan lewat tulisan dan gambar yang menonjol dan jelas, perkataan yang menarik atau mudah diingat, dan mempunyai karakteristik tersendiri. Pesan yang menarik perhatian merupakan suatu langkah awal bagi perusahaan/media dimana pesan tersebut akan dikenal, diketahui, dan diingat oleh khalayak. Proses tersebut bisa dikatakan sebagai proses awareness/ kesadaran akan adanya produk yang disampaikan ke khalayak.

2. Ketertarikan (Interest)

Tertarik berarti pesan yang disampaikan menimbulkan perasaan ingin tahu, ingin mengamati, dan ingin mendengar serta melihat lebih seksama. Hal tersebut terjadi karena adanya minat yang menarik perhatian khalayak akan pesan yang ditunjukkan.

3. Keinginan (Desire)

Pemikiran terjadi dari adanya keinginan ini, berkaitan dengan motif dan motivasi khalayak dalam melihat suatu media. Motif keinginan dibedakan menjadi dua, yaitu motif rasional dan emosional. Hal ini di mana motif rasional mempertimbangkan khalayak akan keuntungan dan kerugian yang didapatkan, sedangkan motif emosional terjadi akibat emosi akan keinginannya terhadap suatu media.

4. Tindakan (Action)

Tindakan terjadi dengan adanya keinginan kuat khalayak sehingga terjadi pengambilan keputusan dalam melakukan pembelian produk yang ditawarkan.¹²

B. Kajian Terdahulu

Untuk dapat memenuhi penulisan skripsi yang prosedur dan mencapai target yang maksimal, dibutuhkan sebuah kajian terdahulu. Kajian terdahulu memberikan gambaran tentang letak perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian yang pernah dilakukan oleh mahasiswa lain sebelumnya. Kajian terdahulu ini juga dimaksudkan untuk mempermudah penulis untuk melakukan penelitian karena sudah ada pedoman penelitian sebelumnya.

Penelitian sebelumnya yang mendekati dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hesti Fitriani dengan judul penelitian **Minat Masyarakat RW 01 Desa Tanjung Belit Kelurahan Air Tiris Kabupaten Kampar Dalam Membaca Berita Politik di Harian Pagi Riau Pos**. Penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratification* dan dengan metode penelitian deskriptif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang diperoleh dari lapangan akan diolah dalam bentuk angka kemudian dideskriptifkan dalam bentuk kalimat. Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kuantitatif memanfaatkan persentase merupakan langkah awal saja dari keseluruhan proses analisis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat Desa Pulau Gadang terhadap berita *online* Suara Kampar.

Teknik analisis data adalah alat untuk mengolah data yang ditemukan di lapangan melalui menjalankan *Quisioner*, angket. Teknik analisis data digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan tepat.

¹² Onong Uchhajana, effendi,2003. *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*,cetakan kesembilan belas (Bandung. PT Remaja Rosdakarya), hal 293.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Dimana data yang sudah ada diperoleh dari interview dan proses menjalankan quisioner kemudian diolah dengan tabel frekuensi dan persentase setelah itu di gambarkan dan dideskripsikan dalam bentuk kalimat. Untuk hasil wawancara digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dengan kuisisioner dan angket. Hasil dari penelitian ini adalah minat masyarakat dapat dikategorikan kurang berminat.

Kemudian diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh M. Syawal dengan judul penelitian **Minat Masyarakat RW 10 Dalam Membaca Surat Kabar Pos Metro ROHIL di Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko**. Penelitian ini menggunakan teori *Uses anda Gratification* dan dengan metode penelitian deskriptif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang diperoleh dari lapangan akan diolah dalam bentuk angka kemudian dideskriptifkan dalam bentuk kalimat. Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kuantitatif memanfaatkan persentase merupakan langkah awal saja dari keseluruhan proses analisis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat Desa Pulau Gadang terhadap berita *online* Suara Kampar.

Teknik analisis data adalah alat untuk mengolah data yang ditemukan dilapangan melalui menjalankan Quisioner, angket. Teknik analisis data digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan tepat.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Dimana data yang sudah ada diperoleh dari interview dan proses menjalankan quisioner kemudian diolah dengan tabel frekuensi dan persentase setelah itu di gambarkan dan dideskripsikan dalam bentuk kalimat. Untuk hasil wawancara digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dengan kuisisioner dan angket. Hasil dari penelitian ini adalah minat masyarakat dapat dikategorikan kurang berminat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Defenisi Konsep Operasional dan Operasionalisasi Variabel.

Konsep operasional adalah konsep yang memberikan penjelasan terhadap konsep teoritis yang terdapat dalam penelitian. Untuk itu penulis menetapkan indikator-indikator Minat masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Dalam Membaca Berita Online Suara Kampar.

Adapun konsep operasional yang akan digunakan yaitu "Minat Masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Terhadap Membaca Berita Online Suara Kampar". Minat tercermin dari ketertarikan dan perhatian.

Konsep minat dapat menggunakan teori AIDA fenomena teori ini dimana didalam mengoprasialisasikan model ini telah menimbulkan berbagai macam penjabaran.

Indikator-indikator pengukurannya adalah sebagai berikut :

1. Adanya perhatian (Attention)
 - a. Mengetahui pemberitaan media *online* Suara Kampar
 - b. Membaca berita *online* Suara Kampar
 - c. Mengamati perkembangan yang terjadi dalam pemberitaan di media *online* Suara Kampar
 - d. Memperhatikan pemberitaan yang ada di media *online* Suara Kampar.
 - e. Adanya dorongan dari luar untuk membaca berita *online* Suara Kampar
2. Adanya ketertarikan (Interest)
 - a. Merasa tertarik terhadap pemberitaan di media *online* Suara Kampar
 - b. Perasaan senang membaca berita *online* Suara Kampar.
 - c. Perasaan suka membaca berita *online* Suara Kampar
3. Adanya keinginan (Desire)
 - a. Memiliki dorongan untuk membaca berita *online* Suara Kampar.
 - b. Memiliki alasan untuk membaca berita *online* Suara Kampar.
 - c. Memiliki keinginan yang kuat untuk membaca berita *online* Suara Kampar.

4. Adanya tindakan (Action)
 - a. Kesungguhan untuk selalu membaca berita *online* Suara Kampar.
 - b. Menyediakan waktu luang untuk membaca berita *online* Suara Kampar
 - c. Fokus terhadap perkembangan pemberitaan yang ada di media *online* Suara Kampar.

D.Hipotesis

Secara asal kata (etimologis) hipotesis berasal dari kata Hypo dan Tesis. Hypo berarti kurang dan tesis berarti pendapat. Dari kedua kata itu dapat diartikan bahwa Hipotesis adalah pendapat atau pertanyaan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji lebih dulu dan karena bersifat sementara dugaan awal.¹³

Ha : “Adanya minat masyarakat Desa Pulau Gadang yang signifikan terhadap berita *Online* Suara Kampar”

H0 : “ Tidak adanya minat masyarakat Desa Pulau Gadang yang signifikan terhadap berita *online* Suara Kampar”

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H0 ditolak artinya signifikan.

Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, H0 diterima artinya tidak signifikan.

Dengan taraf signifikan : $\alpha = 0,05$

¹³ Kriyantono, Rahmat 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenadiamedia Group),hal 28.